BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan kasus ini memberikan gambaran nyata Asuhan Keperawatan keluarga dengan Gangguan Rasa Nyaman terhadap An.R di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II. Penulis melakukan 5 tahap dalam asuhan keperawatan keluarga yaitu pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi, dan evaluasi tindakan.

1. Pengkajian

   Pada pengkajian terhadap An.R, keluarga klien mengatakan anaknya An.R tampak gatal pada malam hari. Gatal dirasakan sudah 1,5 bulan yang lalu. Gatal semakin parah saat An.R berkeringat. Tampak An.R menggaruk kakinya. Saat merasa gatal, klien tidak bisa tidur dan gelisah sehingga klien rewel dan selalu menangis. Terdapat kulit bintik kemerahan berisi cairan di bagian sela jari kaki, paha, dada, punggung, serta telapak tangan dan kaki.

2. Diagnosa Keperawatan

   Berdasarkan pengkajian didapatkan masalah keperawatan yaitu gangguan rasa nyaman (skoring 4), gangguan integritas kulit (skoring 2 1/3), defisit pengetahuan (skoring 1 1/3).

3. Intervensi

   Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan mengacu pada buku SDKI, SLKI, SIKI yang diaplikasikan dengan konsep asuhan keperawatan keluarga dengan melaksanakan tindakan 5 fungsi KMK. Adapun 5 fungsi KMK yang penulis rencanakan yaitu :

   TUK 1 : keluarga mampu mengenal masalah, TUK 2 : Keluarga mampu mengambil keputusan, TUK 3: Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit, TUK 4 : Keluarga mampu memelihara kesehatan, TUK5 : Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan.

4. Implementasi

   Implementasi yang penulis lakukan adalah sesuai dengan rencana keperawatan terhadap kasus An.R dengan melaksanakan tindakan 5 fungsi KMK.

5. Evaluasi

   Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan kunjungan dalam melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari adalah masalah teratasi sebagian ditandai dengan gatal tidak sesering saat pengkajian, bintik kemerahan mulai berkurang. Untuk TUK 1-5 keluarga mampu mengatasinya.

B. Saran

1. Puskesmas Kotabumi II

   Diharapkan pihak Puskesmas Kotabumi II dapat melakukan perawatan lebih baik dengan melakukan kunjungan rumah berkolaborasi dengan sanitasi lingkungan secara terjadwal, dimana skabies ini dapat menyebabkan komplikasi yang berbahaya bila tidak ditindaklanjuti dengan baik.

2. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan Prodi Keperawatan Kotabumi menyediakan referensi Asuhan Keperawatan Keluarga yang terbaru (5 tahun terakhir), sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi terbaru dalam perkuliahan maupun pembuatan LTA.